

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada bulan Juni 2021, Provinsi NTB mengalami deflasi sebesar 0,32% (mtm), menurun dibandingkan bulan sebelumnya yang tercatat inflasi sebesar 0,39% (mtm). Deflasi di Provinsi NTB lebih rendah dibandingkan nasional yang tercatat deflasi sebesar 0,16% (mtm) dan capaian historis NTB selama 3 tahun (2018 - 2020) yang mengalami inflasi sebesar 0,03% (mtm).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Deflasi pada bulan Juni 2021 terutama bersumber dari kelompok Volatile Food (VF) yang mengalami deflasi sebesar 2,12% (mtm), utamanya sejalan dengan penurunan harga hortikultura seperti cabai rawit dan cabai merah serta produk ternak yaitu daging ayam ras dan ayam hidup.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Tradisional setiap minggu bersama TPID dan Satgas Pangan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rapat koordinasi TPID harus lebih sering dilaksanakan dengan stakeholders

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rapat koordinasi TPID harus lebih sering dilaksanakan dengan stakeholders